

EVALUASI HASIL PELATIHAN REFRESHING PENYULUH LAPANGAN KELUARGA BERENCANA

Suhartina, Meyzi Heriyanto dan Kiswanto

Program Studi Magister Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas KM. 12,5 Panam Pekanbaru

Abstract: Evaluation of Results of Refreshing Training for Family Planning Field Planning.

The purpose of this study was to find out the refreshing training of family planning extension officers of the BKKBN Representative Office of Riau Province in 2017. This study used a quantitative descriptive approach. The study population was all trainees totaling 100 people. Primary data is obtained directly by using questionnaires, interviews, observation and documentation. Data were analyzed using descriptive statistical methods based on Likert scale. The results showed that every indicator in the refreshing training program at the Family Planning Field Extension Workers (PLKB) Representative Office of the BKKBN of Riau Province in 2017 was good and quite good. Resource persons' activities in refreshing training were good enough, with the average response rate of respondents 3.39. Motivation of participants to take refreshing training is good.

Keywords: evaluation, refreshing training, family planning field extension

Abstrak: Evaluasi Hasil Pelatihan Refreshing Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelatihan refreshing penyuluh lapangan keluarga berencana Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Riau Tahun 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah semua peserta pelatihan yang berjumlah 100 orang. Data primer diperoleh langsung dengan menggunakan kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif berdasarkan skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap indikator yang ada pada program pelatihan refreshing pada tenaga Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Riau Tahun 2017 sudah baik dan cukup baik. Aktivitas narasumber dalam pelatihan refreshing sudah cukup baik, dengan nilai rata-rata tanggapan responden 3.39. Motivasi peserta mengikuti pelatihan refreshing sudah baik.

Kata kunci: evaluasi, pelatihan refreshing, penyuluh lapangan keluarga berencana

PENDAHULUAN

Masalah utama yang mempengaruhi keberhasilan sebuah organisasi adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang memiliki kemampuan bagus akan melaksanakan setiap tugas dan fungsi yang diberikan kepadanya. Menurut Edison (2009), pelatihan merupakan upaya mentransfer keterampilan pengetahuan kepada peserta pelatihan sedemikian rupa sehingga para peserta menerima dan melakukan pelatihan pada saat melaksanakan pekerjaannya. Sesuai dengan ketentuan PP Nomor 101 Tahun 2000 menjelaskan bahwa Diklat bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan sikap untuk dapat

melaksanakan tugas jabatan secara profesional dengan dilandasi kepribadian dan etika pegawai/karyawan sesuai dengan kebutuhan;

- 2) Menciptakan aparatur yang mampu berperan sebagai pembaharu dan perekat persatuan dan kesatuan bangsa;
- 3) Memantapkan sikap dan semangat pengabdian yang berorientasi pada pelayanan, pengayoman, dan pemberdayaan masyarakat;
- 4) Menciptakan kesamaan visi dan dinamika pola pikir dalam melaksanakan tugas pemerintahan umum dan pembangunan demi terwujudnya pemerintahan yang baik.

Dengan adanya tujuan yang diharapkan dari pelatihan tersebut dapat mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan, dan pegawai mampu untuk melaksanakan setiap tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan kepada mereka masing-masing.

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Riau merupakan salah satu organisasi milik pemerintah yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana. Salah satu fungsi dari BKKBN Provinsi Riau adalah pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB).

PLKB merupakan ujung tombak pengelola KB di lini lapangan. Bila dilihat dari Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) jabatannya, para Penyuluh KB adalah juru penerang pada keluarga dan masyarakat luas menuju perubahan. Penyuluh KB juga merupakan salah satu komponen penting dalam upaya peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, juga sebagai indikator kemajuan yang telah dicapai oleh suatu daerah. Penyuluh KB bersentuhan langsung dengan masyarakat dalam memberikan berbagai penyuluhan program KB.

Untuk mewujudkan tenaga PLKB yang berkualitas dalam menjalankan tugas yang telah diberikan, maka diharuskan memiliki kompetensi sesuai yang dibutuhkan. Berdasarkan kelima tugas yang diberikan kepada tenaga PLKB di Provinsi Riau, maka masih banyak masalah yang dihadapi oleh tenaga PLKB dalam menjalankan tugasnya. Diantara masalah yang sering dialami pada saat tenaga PLKB adalah:

1. Kesulitan tenaga PLKB dalam menguasai potensi masing-masing wilayah kerja, sehingga banyak diantara tenaga PLKB yang sulit dalam menyusun rencana kerja.
2. Kurangnya kemampuan tenaga PLKB dalam mengkoordinasikan kader, dan komunikasi antara tenaga PLKB yang masih kurang harmonis sebagai sebuah tim kerja.
3. Kurangnya kemampuan tenaga PLKB dalam membuat laporan dan evaluasi la-

poran program KB Nasional sesuai dengan sistem pelaporan yang telah ditentukan secara berkala.

4. Kurangnya kemampuan tenaga PLKB dalam memahami perubahan kebijakan program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) secara nasional.
5. Kurangnya kemampuan tenaga PLKB dalam memahami isu-isu strategis tentang Kependudukan dan Keluarga Berencana.

Untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi yang telah diberikan kepada tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB), maka harus diiringi dengan peningkatan kemampuan mereka. Oleh karena itu dalam rangka meningkatkan kemampuan kerja tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB), BKKBN selalu memberikan pelatihan kepada seluruh pegawai PKB/PLKB. Adapun bentuk pelatihan yang diberikan kepada anggota PKB/PLKB adalah Pelatihan *Refreshing* Program KB. Pelatihan ini dilakukan secara rutin setahun sekali, dengan empat angkatan dalam setiap pelatihan.

Tujuan umum dari Pelatihan *Refreshing* Program KB adalah Meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan PKB dalam memantapkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sebagai penyuluh KB di wilayah tugasnya. Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu untuk: 1) Memahami Program KB terkini; 2) Melakukan analisa data dan penyajian data; 3) Mengelola kegiatan operasional Program KB; 4) Melakukan pemecahan masalah (Problem Solving); 5) Melakukan fasilitasi kegiatan pelayanan; 6) Melakukan pembinaan kader IMP dan Poktan; 7) Melakukan Advokasi, KIE dan menggalang kerja sama dengan mitra kerja.

Selain itu kemampuan pegawai yang diharapkan dapat dipenuhi setelah mengikuti pelatihan *refreshing* adalah sebagai berikut: 1) Pemantapan tugas dan fungsi sebagai petugas lapangan KB; 2) Pemahaman tentang visi, misi dan kegiatan program KB Nasional; 3) Pemantapan pengetahuan, sikap dan ketrampilan dalam pengelolaan program KB Nasional terkini dan program lain yang ter-

kait; 4) Berkerjasama dan bermitra dengan petugas IMP dan Poktan; 5) Memiliki sikap profesional dalam bekerja; 6) Penggerakkan partisipasi masyarakat; 7) Komunikasi; 8) Mengidentifikasi dan mensegmentasi sasaran.

Namun pada pelaksanaannya, kegiatan pelatihan tersebut masih dirasakan kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan kerja pegawai, dan juga kurang mencapai tujuan pelatihan yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikasi sebagai berikut:

1. Penyerapan materi Pelatihan *Refreshing* oleh pegawai masih kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil post test pelatihan pada priode 2017 adalah 51,97, atau masih pada kategori kurang baik. Penilaian post test ini menguji peningkatan pengetahuan peserta pelatihan. Sehingga dapat dikatakan bahwa peningkatan pengetahuan pegawai PLKB setelah mengikuti program Pelatihan *Refreshing* masih kurang.
2. Pencapaian hasil pelaksanaan Pelatihan *Refreshing* masih kurang maksimal dapat dilihat dari kemampuan pegawai PLKB dalam melakukan kegiatan pelayanan dan pembinaan kader IMP dan Poktan masih kurang, kurangnya kemampuan bekerja sama antara pegawai PLKB.

Dengan adanya masalah pada pencapaian hasil Pelatihan *Refreshing* pada Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) perwakilan BKKBN Provinsi Riau 2017, maka permasalahan penelitiannya adalah bagaimana hasil pelaksanaan pelatihan refreshing penyuluh lapangan Keluarga Berencana Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Riau Tahun 2017?. Adapun penelitian terdahulu yang tentang hasil pelatihan ini pernah dilakukan oleh: 1) Jeane (2014), dengan hasil penelitian dapat dikatakan hasil yang diperoleh baik oleh peserta, Widyaiswara maupun penyelenggara, telah memenuhi kriteria sebagaimana yang tertera pada panduan Diklatpim IV di Balai Diklat Keagamaan Manado. 2) Muslihin (2016) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa reaksipeserta diklat ter-

hadap pembelajaran oleh widyaiswara berada pada kategori memadai dengan skor 76,67 %, reaksi peserta diklat terhadap pembelajaran ceramah oleh narasumber berada pada kategori memadai dengan skor 75,17 %, kemampuan coach menurut peserta dengan skor 82,93 %, sistem pengelolaan baik dari segi administrasi dan operasional sebesar 70,62 %. Reaksi peserta terhadap aspek tenaga kediklatan yaitu sebesar 79,03%. Efektivitas program dari segi reaksi peserta adalah pada skor 65,52 atau pada kategori memadai dan hasil kuesioner 91,67% peserta menganggap pengetahuan yang diberikan selama diklat kurang bersifat praktis.

Sumber Daya Manusia adalah segala sesuatu yang merupakan asset perusahaan untuk mencapai tujuannya, karena perkembangan perusahaan sangat bergantung pada produktivitas tenaga kerja yang ada diperusahaan. Menurut Mila Badriyah "Sumber Daya Manusia merupakan asset organisasi yang sangat vital, sehingga peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya". (Badriyah, 2015)

Pelatihan merupakan wahana untuk membangun SDM menuju era globalisasi yang penuh dengan tantangan. Karena itu, kegiatan pelatihan tidak dapat diabaikan begitu saja, terutama dalam memasuki era persaingan yang semakin ketat, tajam, dan berat pada abad millenium ini. Berkaitan dengan hal tersebut, kita menyadari bahwa pelatihan merupakan fundamental bagi karyawan. (Rivai, 2009)

Menurut Mangkunegara (2007) tujuan umum pendidikan dan pelatihan pegawai negeri yaitu: a) Meningkatkan penghayatan jiwa dan ideologi. b) Meningkatkan produktivitas kerja. c) Meningkatkan kualitas kerja. d) Meningkatkan ketetapan perencanaan Sumber Daya Manusia. e) Meningkatkan sikap moral dan semangat kerja. f) Meningkatkan perkembangan pegawai.

Adapun tujuan umum dari Pelatihan *Refreshing* Program KB bagi PKB adalah Meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan PKB dalam memantapkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sebagai penyuluh KB di wilayah tugasnya (Sugi-

yanto, dkk, 2008). Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu: a) Memahami Program KB terkini; b) Melakukan analisa data dan penyajian data; c) Mengelola kegiatan operasional Program KB; d) Melakukan pemecahan masalah (*Problem Solving*); e) Melakukan fasilitasi kegiatan pelayanan; f) Melakukan pembinaan kader IMP dan Poktan; g) Melakukan Advokasi, KIE dan menggalang kerja sama dengan mitra kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pelaksanaan pelatihan refreshing Penyuluhan Lapangan Keluarga Berencana Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Riau Tahun 2017.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 100 orang Penyuluh Lapa-

ngan Keluarga Berencana (PLKB) Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Riau serta seluruh tim pengajar yang berjumlah 6 orang yang mengikuti pelatihan *refreshing* pada tahun 2017. Adapun metode penentuan sampel adalah dengan menggunakan metode sensus. Untuk analisis data hasil pelatihan *refreshing* penyuluh lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Riau Tahun 2017 dengan menggunakan Uji beda dua rata-rata sampel bebas.

HASIL

Aktivitas Narasumber

Hasil dari tanggapan responden terhadap indikator aktivitas narasumber, maka dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Aktivitas Narasumber

No	Butir pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Rata-rata
1	P1	20	24	34	21	1	100	3.41
		20.00%	24.00%	34.00%	21.00%	1.00%	100.00%	
2	P2	20	22	34	23	1	100	3.37
		20.00%	22.00%	34.00%	23.00%	1.00%	100.00%	
3	P3	30	19	31	20	0	100	3.59
		30.00%	19.00%	31.00%	20.00%	0.00%	100.00%	
4	P4	23	16	34	26	1	100	3.34
		23.00%	16.00%	34.00%	26.00%	1.00%	100.00%	
5	P5	19	29	31	15	6	100	3.4
		19.00%	29.00%	31.00%	15.00%	6.00%	100.00%	
6	P6	23	27	28	17	5	100	3.46
		23.00%	27.00%	28.00%	17.00%	5.00%	100.00%	
7	P7	22	26	31	17	4	100	3.45
		22.00%	26.00%	31.00%	17.00%	4.00%	100.00%	
8	P8	24	15	33	22	6	100	3.29
		24.00%	15.00%	33.00%	22.00%	6.00%	100.00%	
9	P9	19	24	30	21	6	100	3.29
		19.00%	24.00%	30.00%	21.00%	6.00%	100.00%	
10	P10	18	25	30	22	5	100	3.29
		18.00%	25.00%	30.00%	22.00%	5.00%	100.00%	
Jumlah		218	227	316	204	35	1000	3.39
Persentase		21.80%	22.70%	31.60%	20.40%	3.50%	100.00%	

Sumber: Data Olahan, 2018

Adapun tanggapan responden terhadap indikator Aktivitas Narasumber seperti tercantum dalam tabel 1, dengan skor rata-rata 3.39 termasuk kategori cukup baik.

Motivasi Peserta Mengikuti Pelatihan Refreshing

Hasil dari tanggapan responden terhadap indikator aktivitas narasumber, maka dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Motivasi Peserta Mengikuti Pelatihan *Refreshing*

No	Butir pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Rata-rata
1	P11	19	29	31	15	6	100	3.4
		19.00%	29.00%	31.00%	15.00%	6.00%	100.00%	
2	P12	27	39	19	13	2	100	3.76
		27.00%	39.00%	19.00%	13.00%	2.00%	100.00%	
3	P13	32	33	24	11	0	100	3.86
		32.00%	33.00%	24.00%	11.00%	0.00%	100.00%	
Jumlah		78	101	74	39	8	300	3.67
Persentase		26.00%	33.67%	24.67%	13.00%	2.67%	100.00%	

Sumber: Data Olahan, 2018

Adapun tanggapan responden terhadap indikator motivasi peserta mengikuti pelatihan *refreshing* pada tabel 2 dengan nilai rata-rata 3.67 termasuk kategori baik.

Pelayanan dan Fasilitas Pelatihan *Refreshing*

Hasil dari tanggapan responden terhadap indikator pelayanan dan fasilitas pelatihan *refreshing*, maka dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Pelayanan dan Fasilitas Pelatihan *Refreshing*

No	Butir pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Rata-rata
1	P14	20	18	34	21	7	100	3.23
		20.00%	18.00%	34.00%	21.00%	7.00%	100.00%	
2	P15	20	17	34	23	6	100	3.22
		20.00%	17.00%	34.00%	23.00%	6.00%	100.00%	
3	P16	30	15	31	20	4	100	3.47
		30.00%	15.00%	31.00%	20.00%	4.00%	100.00%	
4	P17	22	8	33	29	8	100	3.07
		22.00%	8.00%	33.00%	29.00%	8.00%	100.00%	
5	P18	15	13	30	33	9	100	2.92
		15.00%	13.00%	30.00%	33.00%	9.00%	100.00%	
6	P19	22	8	33	29	8	100	3.07
		22.00%	8.00%	33.00%	29.00%	8.00%	100.00%	
Jumlah		129	79	195	155	42	600	3.16
Persentase		21.50%	13.17%	32.50%	25.83%	7.00%	100.00%	

Sumber: Data Olahan, 2018

Adapun tanggapan responden terhadap pelayanan dan fasilitas pelatihan *refreshing* pada tabel 3 dengan nilai rata-rata 3.16 termasuk kategori cukup baik.

Aktivitas Peserta dan Lingkungan Pelatihan *Refreshing*

Hasil dari tanggapan responden terhadap indikator aktivitas peserta dan lingkungan pelatihan *refreshing*, maka dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Aktivitas Peserta dan Lingkungan Pelatihan Refreshing

No	Butir pertanyaan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah	Rata-rata
1	P20	22	19	34	18	7	100	3.31
		22.00%	19.00%	34.00%	18.00%	7.00%	100.00%	
2	P21	26	15	29	26	4	100	3.33
		26.00%	15.00%	29.00%	26.00%	4.00%	100.00%	
3	P22	21	20	35	18	6	100	3.32
		21.00%	20.00%	35.00%	18.00%	6.00%	100.00%	
4	P23	21	17	36	21	5	100	3.28
		21.00%	17.00%	36.00%	21.00%	5.00%	100.00%	
Jumlah		90	71	134	83	22	400	3.31
Persentase		22.50%	17.75%	33.50%	20.75%	5.50%	100.00%	

Sumber: Data Olahan, 2018

Adapun tanggapan responden terhadap aktivitas peserta dan lingkungan pelatihan *refreshing* pada tabel 4 dengan nilai rata-rata 3.31 termasuk kategori cukup baik.

PEMBAHASAN

Aktivitas Narasumber

Berdasarkan hasil perhitungan tanggapan responden terhadap indikator aktivitas narasumber, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas narasumber dalam pelatihan *refreshing* sudah cukup baik, dengan nilai rata-rata tanggapan responden 3.39. Namun, melihat tanggapan responden di atas, maka BKKBN harus melakukan inovasi untuk lebih meningkatkan aktivitas narasumber dalam memberikan materi pelatihan *refreshing*.

Motivasi Peserta

Berdasarkan hasil perhitungan sementara dari tanggapan responden terhadap motivasi peserta mengikuti pelatihan *refreshing*, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi peserta mengikuti pelatihan *refreshing* sudah baik, dengan nilai rata-rata tanggapan responden 3.67. Namun, melihat tanggapan responden di atas, maka BKKBN harus melakukan inovasi untuk lebih meningkatkan motivasi peserta mengikuti pelatihan *refreshing*.

Pelayanan dan Fasilitas

Berdasarkan hasil perhitungan tanggapan responden terhadap pelayanan dan fasilitas pelatihan *refreshing*, maka dapat disimpulkan bahwa indikator pelayanan dan fasili-

tas pelatihan *refreshing* sudah cukup baik. Dengan nilai rata-rata 3.31. Namun, melihat tanggapan responden di atas, maka BKKBN harus melakukan inovasi untuk lebih meningkatkan pelayanan dan fasilitas pelatihan *refreshing*.

Aktivitas Peserta dan Lingkungan

Berdasarkan hasil perhitungan tanggapan responden terhadap indikator aktivitas peserta dan lingkungan pelatihan *refreshing*, maka dapat disimpulkan bahwa responden menyatakan bahwa indikator aktivitas peserta dan lingkungan pelatihan *refreshing* sudah cukup baik, dengan nilai rata-rata tanggapan responden 3.31, yang termasuk ke kategori Cukup baik. Namun, melihat tanggapan responden di atas, maka BKKBN harus melakukan inovasi untuk lebih meningkatkan aktivitas peserta dan lingkungan pelatihan *refreshing*.

Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut, maka dapat dilihat bahwa pelaksanaan pelatihan *refreshing* terhadap Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Riau Tahun 2017, sudah cukup baik. Sedangkan dari segi perbedaan hasil pretest dan posttest peserta pelatihan, maka dapat dilihat perbedaan hasil yang signifikan tentang pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa pelatihan *refreshing* terhadap Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Riau Tahun

2017 sudah terlaksana dengan baik dan mampu untuk meningkatkan pemahaman peserta pelatihan tentang tugas yang akan dilakukannya.

Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat dari pelaksanaan pelatihan *refreshing* ini diantaranya adalah: 1) Pengetahuan dan Wawasan Narasumber; 2) Meteri Pelatihan; 3) Motivasi Peserta Pelatihan; 4) Ketersediaan Sarana dan Prasarana.

SIMPULAN

Berdasarkan pada pengujian hipotesis dengan menggunakan alat SPSS 17.00 *for windows*, maka didapatkan hasil Perbedaan hasil pretest dan posttest dengan menggunakan *equal variances assumed* adalah -5.431 dengan signifikan sebesar 0.000. Maka dapat dikatakan bahwa H_0 diterima, dan dapat dikatakan bahwa jika dilihat dari nilai hasil pretest dan posttest, maka terdapat perbedaan pemahaman peserta pelatihan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan *refreshing*.

Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut, maka dapat dilihat bahwa pelaksanaan pelatihan *refreshing* terhadap Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Riau Tahun 2017, sudah cukup baik. Sedangkan dari segi perbedaan hasil pretest dan posttest peserta pelatihan, maka dapat dilihat perbedaan hasil yang signifikan tentang pemahaman peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa pelatihan *refreshing* terhadap Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) Kantor Perwakilan BKKBN Provinsi Riau Tahun 2017 sudah terlaksana dengan baik dan mampu untuk meningkatkan pemahaman

peserta pelatihan tentang tugas yang akan dilakukannya.

Adapun faktor-faktor yang menjadi penghambat dari pelaksanaan pelatihan *refreshing* ini diantaranya adalah: 1) Aktivitas Narasumber; 2) Motivasi Peserta Mengikuti Pelatihan *Refreshing*; 3) Pelayanan dan Fasilitas Pelatihan *Refreshing*; 4) Aktivitas Peserta dan Lingkungan Pelatihan *Refreshing*;

DAFTAR RUJUKAN

- Edison. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Alfabeta.
- Jeane Marie Tulung. 2014. Evaluasi Program Pendidikan Dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IVDi Balai Diklat Keagamaan Manado. *Journal "Acta Diurna"* 3 (3).
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mila Badriyah. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Pustaka Setia.
- Muslih. 2016. Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat. *data. Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18 (1).
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Veithzal Rivai dan Ella Jauvani Sagala, 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan (Teori dan Praktik)*, Edisi kedua, Jakarta: Rajawali Pers